

SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI SAKTI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN PADA KOMINFO SULAWESI SELATAN



**SANGRILA
1810321021**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI SAKTI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN PADA KOMINFO SULAWESI SELATAN



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Akuntansi

**SANGRILA
1810321021**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI SAKTI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN PADA KOMINFO SULAWESI SELATAN

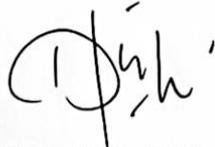
disusun dan diajukan oleh

SANGRILA
1810321021

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 31 Agustus 2022

Pembimbing



Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA
NIDN: 0916058001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial



Yasmi S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN : 0925107801

SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI SAKTI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN PADA KOMINFO SULAWESI SELATAN

disusun dan diajukan oleh

SANGRILA
1810321021

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **31 Agustus 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Dewan Penguji

| No. | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|--|------------|--------------|
| 1 | Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0916058001 | Ketua | |
| 2 | Muh. Ridwan Hasanuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA NIDN: 0921026601 | Sekretaris | |
| 3 | Suriyadi Nur, SE., M.Ak NIDN: 0901038306 | Anggota | |
| 4 | Andi Abdul Azis Ishak, S.E., M.Com., Ak NIDN: 0006097102 | Eksternal | |


Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar
UNIVERSITAS PAJAN
DEKAN AKUTANSI
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Dr. Yusmanzar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902


Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar
UNIFA
Yasro, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

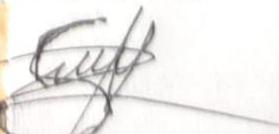
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sangrila
NIM : 1810321021
Program Studi : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi SAKTI Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan pada Kominfo Sulawesi Selatan** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 23 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 31 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Sangrila

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Ayahanda Abdul Wahab Usman dan dan Ibunda Sitiada, serta saudara-saudara saya atas doa, dukungan, motivasi dan semangat selama penelitian skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA selaku dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi arahan, masukan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyakmendapatkan bantuan baik material maupun doa dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat bantuannya segala kendala dalam melakukan penelitian ini dapat teratasi dengan baik. Untuk itu dengan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE, M.Si. Rektor Universitas Fajar dan para Wakil Rektor serta seluruh jajaran yang senantiasa mencurahkan dedikasinya dengan ikhlas untuk mengembangkan mutu dan kualitas Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

3. Ibu Yasmi, SE, M.Si, AK,CA., CTA., ACPA Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Fajar Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Ridwan Hasanuddin, SE, M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar, yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik.
6. Bapak Solehuddin Hasdin dan kak Nico serta pegawai Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan informatika (BBPSDMP Kominfo) Makassar khususnya Bagian Keuangan.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Apabila terdapat kesalah-kesalahn dalam laporan ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun semangat peneliti harapan demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 17 Juni 2022

Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI SAKTI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN PADA KOMINFO SULAWESI SELATAN

**Sangrila
Dinar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi SAKTI terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Kominfo Sulawesi Selatan. Penelitian ini mengadopsi model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean. Metode penelitian yang digunakan merupakan kuantitatif. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Kominfo Sulawesi Selatan, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner dan diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Analisis data yang digunakan merupakan analisis uji t (persial).

Hasil penelitian dengan analisis uji t (persial) menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai bagian keuangan. Sedangkan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai bagian keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Sistem SAKTI, Kualitas Informasi SAKTI, Kinerja Pegawai Bagian Keuangan

ABSTRACT

EFFECT OF SYSTEM QUALITY AND QUALITY POWERFUL INFORMATION ON PERFORMANCE EMPLOYEE OF THE FINANCIAL SECTION AT SOUTH SULAWESI COMMUNICATION

**Sangrila
Dinar**

This study aims to examine the effect of the quality of the SAKTI system and the quality of SAKTI information on the performance of employees at Kominfo South Sulawesi. This study adopts the DeLone and McLean information system success model. The research method used is quantitative. The population in this study are employees who work at the Communication and Information Technology of South Sulawesi, while the sample in this study amounted to 30 respondents. The data used in this study is primary data collected through a questionnaire survey and processed using SPSS version 25 software. The data analysis used is a t-test (partial) analysis.

The results of the research with t-test analysis (partial) showed that the quality of the system did not have a positive and significant effect on the performance of the employees of the finance department. While the quality of information has a positive and significant effect on the performance of employees in the finance department.

Keywords: SAKTI System Quality, SAKTI Information Quality, Employee Performance in Finance

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| LEMBAR PENGUJI | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| PRAKATA..... | v |
| ABSTRAK..... | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB IPENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 7 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoritis..... | 7 |
| 1.4.2 Penggunaan Praktik..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Sistem | 8 |
| 2.1.1 Kualitas Sistem..... | 8 |
| 2.1.2 Indikator Kualitas Sistem | 8 |
| 2.2 Informasi..... | 10 |
| 2.2.1 Kualitas Informasi | 10 |
| 2.2.2 Indikator Kualitas Informasi | 10 |
| 2.3 Kinerja | 11 |
| 2.3.1 Penilaian Kinerja..... | 12 |
| 2.3.2 Indikator-Indikator Kinerja..... | 12 |
| 2.4 Tinjauan Empirik | 13 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran | 14 |
| 2.6 Definisi Operasional | 15 |
| 2.7 Hipotesis Penelitian | 17 |

| | |
|--|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 19 |
| 3.1 Rancangan Penelitian..... | 19 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 19 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 19 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data | 20 |
| 3.5 Teknik pengumpulan data..... | 20 |
| 3.6 Skala Pengukuran Variabel..... | 20 |
| 3.7 Alat Penelitian | 21 |
| 3.8 Analisis Data | 21 |
| 3.8.1 Uji Kualitas Data | 21 |
| 3.8.2 Uji Asumsi Klasik | 22 |
| 3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda..... | 25 |
| 3.8.4 Uji Hipotesis | 25 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 26 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 26 |
| 4.1.1 Uji Kualitas Data | 26 |
| 4.1.2 Uji Asumsi Klasik | 28 |
| 4.1.3 Uji Regresi Berganda..... | 32 |
| 4.1.4 Pengujian Hipotesis | 33 |
| 4.2 Pembahasan..... | 35 |
| BAB V PENUTUP | 38 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 38 |
| 5.2 Saran..... | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA | 39 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu | 13 |
| Tabel 2 2 Operasional Variabel..... | 16 |
| Tabel 3 1 Instrumen Skala Likert..... | 21 |
| Tabel 3 2 Tingkat Reliabilitas | 22 |
| Tabel 4 1 Hasil Uji Validitas | 27 |
| Tabel 4 2 Hasil Uji Reliabilitas..... | 28 |
| Tabel 4 3 Hasil Uji Normalitas - Histogram | 29 |
| Tabel 4 4 Hasil Uji Normalitas – Kolmogorof - Smirnov | 30 |
| Tabel 4 5 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 31 |
| Tabel 4 6 Hasil Uji Heterokedastisitas | 31 |
| Tabel 4 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 32 |
| Tabel 4 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 33 |
| Tabel 4 9 Hasil Uji – T Parsial..... | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| Gambar 2 1 D&M IS Success Model | 15 |
| Gambar 2 2 Kerangka Penelitian | 15 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan | 43 |
| Lampiran 2 Kuesioner Penelitian | 45 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data..... | 50 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Validitas | 53 |
| Lampiran 5 Uji Reliabilitas | 54 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas | 54 |
| Lampiran 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 55 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas | 56 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedasitas..... | 56 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 56 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Determinan (R ²) | 57 |
| Lampiran 12 Hasil Uji T – Parsial | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Keuangan telah berupaya untuk merombak sistem informasi sejak tahun 2004. Kementerian Keuangan menggunakan teknologi informasi untuk meluncurkan kinerjanya operasional seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi. Setiap lini, serta setiap manajemen, menggunakan program komputer (teknologi informasi) untuk mempermudah pekerjaan dan proses pengelolaan keuangan negara lebih efisien dan efektif. Sejak tahun 2005, aplikasi sistem informasi berikut telah digunakan untuk mengatur, mengimplementasikan, dan mengelola keamanan nasional yaitu sebagai berikut:

- 1) Rencana Kerja Anggaran Kementerian Anggaran (RKA-K/L), aplikasi yang digunakan satker dalam menyusun usulan anggaran dan kegiatan.
- 2) DIPA (Daftar Pelaksanaan Anggaran), program yang digunakan oleh satker, kantor wilayah, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) untuk menyusun, mengesahkan, dan merevisi DIPA.
- 3) SPM (Surat Printah Membayar), Aplikasi yang digunakan satker untuk membuat invoice untuk Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara. Saat ini dikenal sebagai Sistem Aplikasi Satker (SAS).
- 4) Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA), aplikasi yang digunakan oleh satker untuk melaporkan pelaksanaan anggaran sekaligus sebagai alat rekonsiliasi dengan KPPN. Sebelumnya dikenal sebagai SAKPA
- 5) Aplikasi yang digunakan oleh satker untuk memantau dan melaporkan aset negara adalah Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi untuk Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

6) Inventory, program yang digunakan satker untuk mengelola persediaan atau barang habis pakai (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara, 2013).

Masing-masing program yang disebutkan di atas berbeda dan memiliki database sendiri, tetapi interaksi data, baik input maupun output, ditautkan. Oleh sebab itu, untuk mencatat transaksi akuntansi, diperlukan proses entri data yang berulang dalam beberapa program. Ini menghilangkan kemungkinan kesalahan manusia dalam proses input data di banyak aplikasi, seperti beberapa entri atau entri berbeda dari nilai transaksi yang sama di beberapa aplikasi. Selain itu, sistem informasi aplikasi di atas juga bersifat offline, sehingga hanya dapat diakses pada komputer yang telah menginstal aplikasi tersebut. Hal ini mengakibatkan kepala satker dan pimpinan di atasnya tidak dapat memantau anggaran secara real time. Kelemahan lain yang cukup penting dalam pengajuan tagihan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) adalah aplikasi yang ada tidak dapat langsung terkoneksi dengan aplikasi SPAN (Sistem Anggaran dan Perbendaharaan Negara) yang digunakan oleh KPPN sebagai Kuasa Bendahara Umum Negara (BUN). Dalam pelaksanaannya, agar aplikasi SPAN dapat mengakses penyimpanan Arsip Data Komputer (ADK), harus melalui proses konversi.

Dengan demikian, untuk menyelaraskan aplikasi yang digunakan satker, aplikasi sebelumnya harus membuat sistem tunggal yang terintegritas dengan database terpusat, berbasis online, dan dapat terhubung ke SPAN. Alhasil, pada akhir tahun 2015, seluruh unit kerja (satker) instansi pemerintah pusat menggunakan sistem aplikasi terintegrasi yang dibuat oleh Direktorat Umum perbendaharaan (DJPB) Kementerian Keuangan yang mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di seluruh Indonesia yang dikenal

dengan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Institusi (SAKTI). SAKTI merupakan program sistem informasi yang dirancang untuk membantu instansi dalam mengimplementasikan sistem perbendaharaan negara dan penganggaran, yang berisi modul penganggaran, modul komitmen, modul pembayaran, modul bendahara, modul aset tetap, modul akuntansi, dan modul pelaporan (Kemenkeu, 2021).

SAKTI dapat mengurangi atau menghilangkan pengeluaran yang terkait dengan manajemen operasional suatu instansi. Tanpa harus menunggu laporan keuangan, pimpinan KL atau satker dapat langsung melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pelaporan sistem anggaran melalui SAKTI selaku Pengguna Anggaran (PA) atau Kuasanya PA. Prinsip SAKTI *less paper* akan berpengaruh terhadap penghematan operasional anggaran. Karena SAKTI adalah bagian dari SPAN, maka tanpa harus melalui proses konversi yang telah digunakan sebelumnya, kontak antara keduanya dapat dilakukan secara langsung, dan juga dapat dilakukan secara online.

Kualitas sistem dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ukuran kinerja sistem pemrosesan informasi. Secara teknis, pengukuran sistem mutu lebih difokuskan pada pengukuran kinerja sistem. Sistem yang digunakan pada Kominfo Sulawesi Selatan dapat menunjang kebutuhan pekerjaan pengguna dari mulai penginputan data melewati proses lalu menghasilkan sebuah output yang dibutuhkan pengguna. Kualitas informasi sebagai ukuran keluaran dari suatu sistem informasi. Kualitas informasi yaitu menunjukkan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna. (DeLone dan McLean, 1992).

Selain itu, SAKTI adalah sistem yang menampilkan sistem database online dan platform ERP (*Enterprise Resource Planning*). ERP adalah sistem yang

menggunakan *database* terintegrasi untuk menggabungkan semua data dan prosedur organisasi (Diamond dan Khaemani 2005). Integrasi ini akan memudahkan satker untuk menentukan data transaksi keuangannya dan mengembangkan penyajian informasi secara *real-time*.

SAKTI sebagai sistem informasi yang berskala nasional dengan biaya tinggi juga berisiko gagal dalam implementasinya. Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) Kementerian Keuangan yang bertugas membuat SAKTI harus menetapkan salah satu target utama inisiatif tersebut. Nasrudin (2017) menyatakan bahwa masih ditemukan permasalahan pada tahap uji coba (*piloting*) awal terkait fitur aplikasi yang kompleks (*unsimplicity*) karena dianggap terlalu canggih, sinyal internet tidak stabil, tidak dapat menampilkan laporan secara lengkap, kurangnya pelatihan teknis, kurangnya komunikasi antara admin dan operator, baik pusat maupun daerah, serta permasalahan lainnya (Amriani dan Iskandar, 2019).

Sebagai penyedia informasi, sistem aplikasi informasi SAKTI selalu berhubungan dengan orang-orang di organisasi atau lembaga. Informasi yang diberikan oleh sistem aplikasi SAKTI harus mempertimbangkan perilaku penerimanya. Perilaku manusia yang mengoperasikan sistem informasi SAKTI harus diperhatikan jika tidak ingin sistem informasi SAKTI gagal dalam peningkatan dan penerapannya. Dengan demikian, aspek manusia sangat berperan dalam pengembangan sistem informasi SAKTI. Untuk mencapai kinerja yang optimal di setiap organisasi, bandingkan output dari tugas yang dilakukan oleh pegawai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau instansi. Kinerja mengacu pada seberapa baik pegawai telah melakukan tugas mereka sesuai dengan tanggungjawab mereka.

Pendekatan “input-proses-output” dalam pengukuran kinerja dapat digunakan dengan menggunakan indikator kinerja, kerja sama, dan tanggungjawab (Achmad, 2001). Faktor-faktor lain seperti kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan, ketepatan waktu, pengawasan, efektivitas biaya, dan pengaruh rekan kerja, juga dapat digunakan untuk menilai kinerja individu (Andhika, 2007). Kinerja harus dievaluasi untuk mempelajari tugas-tugas, seperti tantangan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya, serta apakah tujuan perusahaan atau lembaga telah terpenuhi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Uly Fadhilah (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kemanfaatan Penggunaan Aplikasi Care Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Jasaraharja Putera”. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem kualitas informasi, kualitas layanan, Pengguna, dan kinerja karyawan. Penelitian sebelumnya yang lain dilakukan oleh Linda dan Keristin (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Sumber Artha Nusantara. Penelitian ini dilakukan di Bandung dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini yaitu perbedaan pada sistem dan model kesuksesan yang digunakan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan Model Kesuksesan DeLone dan McLean (D&M IS Success Model) untuk mengetahui bagaimana teknologi dinilai kesuksesannya (berhasil atau tidak). Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kualitas sistem SAKTI dan kualitas informasi terhadap kinerja pegawai bagian keuangan di bidang komunikasi dan teknologi informasi (Kominfo) Sulawesi Selatan. Kajian ini dilakukan dalam rangka

membangun dan memelihara sistem informasi SAKTI yang dapat meningkatkan kinerja pengguna atau pegawai sehingga memungkinkan pengelolaan pelaporan yang efektif di Kominfo Sulawesi Selatan.

Pengulangan pekerjaan dan pemasukan data pada SAKTI sering kali mengakibatkan perbedaan data antara satu sistem dengan sistem lainnya, sehingga mengakibatkan informasi yang tidak akurat. Masalah ini menunjukkan bahwa program SAKTI mungkin tidak berfungsi dengan baik karena masalah penggunaan dan kepuasan pengguna.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi SAKTI Terhadap Kinerja Pegawai”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin memastikan:

- 1) Apakah terdapat pengaruh kualitas sistem SAKTI terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Kominfo Sulawesi Selatan?
- 2) Apakah terdapat pengaruh kualitas informasi SAKTI terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Kominfo Sulawesi Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk menguji pengaruh kualitas sistem SAKTI terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Kominfo Sulawesi Selatan.
- 2) Untuk menguji pengaruh kualitas informasi SAKTI terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Kominfo Sulawesi Selatan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Tujuannya untuk mengevaluasi dampak kualitas sistem SAKTI dan informasi SAKTI terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Kominfo Sulawesi Selatan, serta dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas sistem SAKTI dan kualitas informasi SAKTI.

1.4.2 Penggunaan Praktik

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang penerapan sistem SAKTI dan informasi SAKTI terhadap kinerja pegawai bagian keuangan sehingga dapat digunakan sebagai bahan penilaian penerapan sistem informasi yang baru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Marshall dan Paul (2017) mendefinisikan sistem sebagai dua atau lebih komponen atau bagian yang saling berhubungan atau terintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem didefinisikan sebagai kumpulan komponen sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar, sering disebut sebagai subsistem. Mulyadi (2018) mendefinisikan sistem itu seperti sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh penulis sebelumnya, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan oleh berbagai pemangku kepentingan.

2.1.1 Kualitas Sistem

Kualitas sistem dinilai oleh DeLone dan McLean (1992) sebagai ukuran kinerja sistem pemrosesan informasi. Secara teknis, pengukuran sistem mutu lebih difokuskan pada pengukuran kinerja sistem. Pengguna akan mengantisipasi sistem yang mudah digunakan yang akan membantu mereka menyelesaikan tugas dan menghemat waktu.

2.1.2 Indikator Kualitas Sistem

Sistem yang berkualitas tinggi akan memenuhi kriteria ketergantungan, aksesibilitas, fleksibilitas, dan integrasi (Wibowo et al., 2018). Kualitas sistem memerlukan indikator yang mengukur tingkat kualitas yang digunakan sistem.

Karena kualitas sistem tidak dapat diukur secara langsung, maka diperlukan indikator. Indikator berikut dapat digunakan untuk menilai kualitas sistem:

1) Mudah Digunakan (*Easy to Use*)

Sistem informasi yang berkualitas dimaksud adalah untuk menjamin kepuasan pemakai dalam hal menggunakan sistem, yang berdampak pada kemampuan pengguna untuk melaksanakan pekerjaannya.

2) Waktu Respon (*Response Time*)

Jika akses ke sistem informasi secepat mungkin, dapat diasumsikan bahwa sistem informasi yang digunakan berkualitas tinggi. Kecepatan akses meningkatkan kepuasan pengguna dengan sistem informasi, untuk meningkatkan kinerja individu dan mempengaruhi organisasi atau instansi.

3) Keandalan Sistem (*Reliability*)

Sebuah sistem informasi yang handal adalah salah satu yang berkualitas tinggi. Jika sistem tersebut dapat diandalkan, maka sistem informasi tersebut dapat digunakan. Ketahanan sistem informasi terhadap kerusakan dan kesalahan merupakan andalan sistem informasi dalam pengaturan ini.

4) Keluwesan Sistem (*Flexibility*)

Fleksibilitas sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang digunakan berkualitas tinggi. Kemampuan sistem informasi untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna disebut fleksibilitas.

5) Keamanan (*Security*)

Sistem informasi yang baik adalah yang memiliki sistem keamanan yang kokoh. Keamanan sistem ini dipahami bahwa data pengguna disimpan dengan aman oleh sistem informasi.

Data pengguna ini harus dijaga kerahasiaannya dan disimpan dalam sistem informasi sehingga tidak dapat diakses secara bebas oleh pihak lain.

2.2 Informasi

Menurut Kristanto (2018), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berguna bagi orang yang menerimanya. Tanpa informasi, sistem tidak akan berfungsi dengan baik dan bisa mati. Menurut Marshall dan Paul (2017), informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan makna dan meningkatkan pengambilan keputusan.

2.2.1 Kualitas Informasi

DeLone dan McLean (1992) mendefinisikan kualitas informasi sebagai ukuran keluaran dari suatu sistem informasi. Menurut sebuah penelitian, pengambilan keputusan yang baik membutuhkan pengetahuan yang baik (Nelson et al., 2005). Kedua pernyataan peneliti ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang berkualitas diperlukan untuk membuat keputusan yang berkualitas.

2.2.2 Indikator Kualitas Informasi

Al-Mamary dkk. (2014) menetapkan bahwa ada empat (empat) dimensi untuk mengukur kualitas informasi, yaitu:

1) Akurasi (Accurate)

Akurasi didefinisikan sebagai kebenaran informasi dalam kaitannya dengan kenyataan. Informasi harus bebas dari ketidakakuratan dan tidak boleh menyesatkan. Informasi yang akurat harus secara jelas mencerminkan tujuan. Karena mungkin banyak terjadi gangguan (noise) antara sumber informasi dan penerima informasi, maka informasi harus benar.

2) Kelengkapan (Completeness)

Sejauh mana semua pernyataan yang relevan dengan populasi pengguna disebutkan dalam informasi yang disimpan disebut sebagai kelengkapan.

3) Relevan (relevance)

Pengguna atau pemakai akan mendapat manfaat dari pengetahuan ini.

Pentingnya informasi bervariasi dari individu ke orang.

2.3 Kinerja

Kinerja seorang pegawai didefinisikan sebagai kualitas dan kuantitas pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan kewajiban yang dibebankan kepadanya (Mangkunegara, 2018). Hasil jerih payah seseorang dapat digunakan untuk menilai kinerjanya, yang ini adalah kombinasi dari keterampilan, usaha, dan kesempatan. Berhasil tidaknya tujuan organisasi ditentukan oleh kinerja pegawai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan dalam penelitian ini berasal dari hasil usaha yang dilakukan perusahaan dengan perilaku yang sebenarnya.

Kinerja, menurut Emron (2017), adalah adalah “hasil dari suatu proses yang terkait dan diukur selama suatu periode waktu berdasarkan kondisi atau kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Kinerja individu didefinisikan oleh Simanjuntak (2005) sebagai “usaha atau hasil kerja seseorang dari target yang harus dicapai atau dilaksanakan dalam waktu tertentu”.

2.3.1 Penilaian Kinerja

Mangkunegara (2018) mendefinisikan penilaian kinerja sebagai “suatu proses evaluasi karyawan yang dilakukan secara sistematis oleh manajemen perusahaan, pekerjaan itu diberikan oleh karyawan”. Atasan karyawan langsung dan atasan tidak langsung adalah pimpinan perusahaan yang mengevaluasi kinerja karyawan. Oleh sebab itu, organisasi atau instansi selalu melakukan penilaian kinerja karyawan untuk mengetahui kinerja karyawan sepanjang periode waktu yang ditentukan.

2.3.2 Indikator-Indikator Kinerja

Menurut Mangkunegara (2018), ada beberapa indikator untuk menilai kinerja pegawai, yaitu:

1) Kualitas Pekerjaan

Kualitas kerja mengacu pada seberapa baik seorang karyawan melakukan pekerjaan yang menjadi tugasnya.

2) Beban Kerja (Kuantitas Kerja)

Kuantitas kerja yaitu seberapa cepat karyawan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

3) Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas yaitu seberapa mampu seorang pegawai dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan seberapa hati-hati ia melakukan tugas tersebut agar tidak terjadi kesalahan.

4) Tanggungjawab

Tanggungjawab yaitu kemampuan karyawan untuk bekerja dengan cepat tanpa membuat kesalahan.

2.4 Tinjauan Empirik

Penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung penggunaan penelitian ini sebagai referensi antara lain:

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------|--|--|
| 1. | Muh Al Amin (2014) | Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Kepuasan Pengguna Sistem | Penelitian ini terdapat lima hipotesis yang menguji hubungan langsung dan dua hipotesis yang menguji hubungan tidak langsung. Pengujian hipotesis dengan menggunakan <i>Path Analysis</i> (AMOS), menunjukkan bahwa ketujuh hipotesis dalam penelitian ini diterima secara signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi dan kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan kinerja pengguna sistem. |
| 2. | Ardi, Saleh (2017) | Kualitas sistem Informasi Pemasaran Terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Inti (Persero) Bandung | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem pada PT. Inti (Persero) Bandung tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Sedangkan kualitas informasi mempengaruhi kinerja pegawai. |
| 3. | Linda, Keristin (2018) | Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sumber Artha Nusantara | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang diukur menggunakan utilitas dan kenyamanan berpengaruh terhadap kinerja Karyawan. |

| | | | |
|----|----------------------------------|--|---|
| 4. | Ully Fadhilah (2022) | Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kemanfaatan Penggunaan Aplikasi Care Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Jasaraharja Putera | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kemanfaatan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Sedangkan kualitas informasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. |
| 5. | Norina, Miftahur dan Reza (2022) | Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Karyawan pada ERP Mobiz di PT. Nusa Mandiri Utama | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna dan kinerja karyawan. |

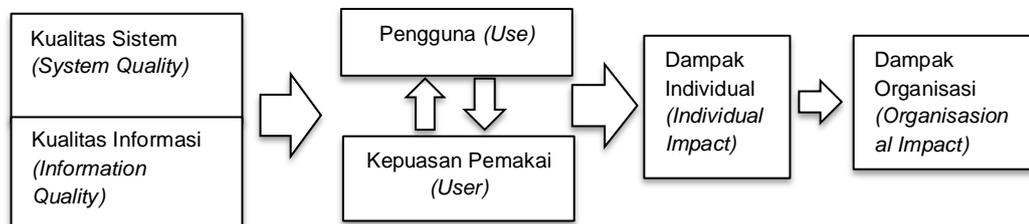
Sumber: Data Diolah (2022)

2.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menjelaskan hubungan teoritis antara kualitas sistem SAKTI dan kualitas informasi serta dampaknya terhadap orang atau pengguna.

DeLone dan McLean (1992) mengembangkan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean dengan mengembangkan model *Parisimoni* (lengkap tapi sederhana) (D&M IS Success Model).

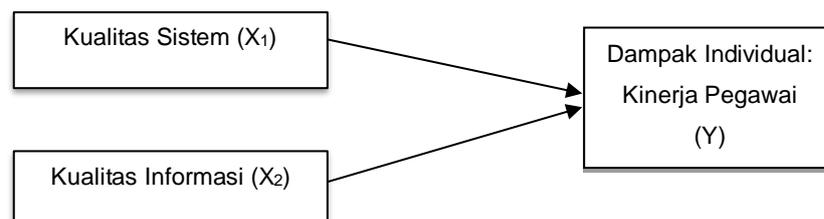
Gambar 2 1 D&M IS Success Model



Sumber: Jogianto (2007)

Model ini menunjukkan hubungan antara enam indikator keberhasilan sistem informasi yang mempengaruhi individu bahkan perusahaan atau instansi. Dapat dijelaskan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) dan Kualitas Sistem (*System Quality*) keduanya mempengaruhi Penggunaan (*Use*) dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) secara mandiri dan bersama-sama. Volume penggunaan dapat berdampak baik atau negatif terhadap tujuan Kepuasan Pengguna. Dampak Individu dipengaruhi oleh Penggunaan dan Kepuasan Pengguna, yang selanjutnya mempengaruhi Dampak Organisasi. Sebuah paradigma dapat dirumuskan berdasarkan kerangka di atas:

Gambar 2 2 Kerangka Penelitian



2.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pedoman bagi pembuat kuesioner guna memperoleh data yang akurat dari responden. Batasan-batasan variabel dalam penelitian ini agar terhindar dari ruang lingkup pembahasan, antara lain:

- 1) Kualitas sistem (X_1) sebagai ukuran kinerja sistem pemrosesan informasi. Untuk mengukur suatu kualitas sistem yaitu dengan menggunakan indikator seperti kemudahan pengguna, waktu respon, keandalan sistem, keluwesan sistem dan keamanan.
- 2) Kualitas informasi (X_2) merupakan output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Kualitas informasi menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan oleh aplikasi sistem informasinya dan informasinya akan mempunyai pengaruh pada pemakai dan pada sistemnya.
- 3) Kinerja pegawai (Y) dapat diartikan sabagai sejauh mana seseorang melaksanakan tanggung jawab dan tugas kerjanya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan yaitu kualitas pekerjaan, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Tabel 2 2 Operasional Variabel

| No | Variabel | Pengukuran | Posisi | Indikator |
|----|--------------------|------------|-----------------------|---|
| 1 | Kualitas Sistem | Likert | X_1 (Independen) | 1. Kemudahan pengguna 2. Waktu respon 3. Keandalan sistem 4. Keluwesan sistem 5. Keamanan |
| 2 | Kualitas Informasi | Likert | X_2 (Independen) | 1. Akurat 2. Kelengkapan 3. Relevan |
| 3 | Kinerja Pegawai | Likert | Y (Dependen) | 1. Kualitas pekerjaan 2. Kuantitas kerja 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab |

Sumber: Fahrudin (2020)

2.7 Hipotesis Penelitian

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi (DeLone dan McLean,1992), maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas sistem dan kualitas sistem output sistem yang diberikan, misalnya dengan cepatnya waktu untuk mengakses, dan kegunaan dari output sistem, akan menyebabkan pengguna tidak merasa enggan untuk melakukan pemakaian. Dengan demikian, intensitas pemakaian sistem akan meningkat.

Norina, Miftahur dan Reza (2020) melakukan studi tentang hubungan langsung antara kualitas sistem terhadap kinerja karyawan dan menemukan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hipotesis berikut disajikan dalam penelitian ini berdasarkan uraian sebelumnya, yaitu:

H₁: Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Kualitas informasi didefinisikan sebagai ukuran keluaran sistem (DeLone dan McLean 1992; 2003). Menurut O'Brien (2011), informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat disesuaikan dengan tuntutan manajemen, serta informasi yang lengkap. Menurut definisi di atas, kualitas informasi adalah kualitas keluaran berupa informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Evaluasi pengguna atas keuntungan atau pentingnya informasi mendorong kualitas informasi.

Pengguna informasi memegang peranan penting dalam perkembangan perusahaan atau Instansi. Pengguna informasi dapat membantu untuk meningkatkan kinerja sistem informasi. Kinerja sistem informasi yang baik jika pengguna dapat memahami, menggunakan, dan menerapkan teknologi untuk mengubahnya menjadi informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan,

memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan atau lembaga dan kinerja individu dapat diukur dengan benar.

Muh Al Amin (2014) melakukan penelitian mengenai hubungan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan dan mendapatkan hasil bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi dan Saleh (2017) yang menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Teori yang disajikan berdasarkan pada deskripsi ini:

H₂: Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Studi ini mengkaji kualitas sistem dan kualitas informasi SAKTI, serta dampaknya terhadap kinerja pegawai bagian keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Yang digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini: kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2), sedangkan kinerja pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, informasi dari responden dikumpulkan melalui kuesioner dengan pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kominfo Sulawesi Selatan, sebuah perusahaan atau instansi yang menjalankan usaha dan memberikan jasa, dan berlokasi di Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah II No. 25, Karampuang, Kec. Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2022. Penulis memilih Kominfo Sulsel untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi aplikasi SAKTI terhadap kinerja karyawan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh pegawai yang menggunakan SAKTI di seluruh Satuan Kerja (Satker) KPPN di Kominfo Sulawesi Selatan. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu 30 responden di Kominfo Sulawesi Selatan. Metodologi pengambilan sampel ini adalah metode *purposive sampling*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dikumpulkan langsung dari responden. Responden menerima kuesioner dari peneliti. Menggunakan *Skala Likert*, responden diminta untuk menilai pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner.

Data primer diperoleh dengan menggunakan seperangkat pernyataan (kuesioner) dan pemahaman subjek yang akan diteliti sebagai dasar utama untuk interpretasi data. Dengan kata lain, peneliti harus mengumpulkan data dengan menanggapi pertanyaan penelitian atau pernyataan.

3.5 Teknik pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data melalui kuesioner, yang dibagikan kepada responden melalui pernyataan tertulis (Sujarweni, 2015). Karena jawaban telah disediakan oleh penulis, maka peneliti menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan tanpa meminta pendapat atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut. Oleh karena itu, responden hanya diminta untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner.

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Faktor-faktor dalam penelitian ini diukur dengan menguji hasil kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan tentang kualitas sistem dan kualitas informasi kinerja pegawai. *Skala Likert* digunakan sebagai variabel pengukuran dalam penelitian ini. Saat melakukan penelitian pada variabel yang diperiksa, Setiap jawaban dievaluasi. Ada lima tingkat respons pada skala Likert, yaitu:

Tabel 3 1 Instrumen Skala Likert

| No | Alternative Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Data Diolah (2022)

3.7 Alat Penelitian

Angket digunakan dalam survey. Menurut peneliti Sujarweni (2015), alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan alat *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) untuk mempermudah dalam mengalisis data.

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menguji atau mengukur hubungan antara variabel bebas, khususnya sistem dan kualitas informasi, dengan variabel terikat terhadap kinerja pegawai. SAKTI digunakan untuk mendukung prosedur analisis data.

3.8.1 Uji Kualitas Data

Dibawah ini akan dijelaskan uji kualitas data, antara lain:

1) Uji *Validitas*

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor

total. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir atau pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. (Ghozali, 2018).

2) Uji *Reliabilitas*

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kuesioner yang berfungsi sebagai indikator. Penilaian yang dapat diandalkan adalah di mana respon seseorang terhadap suatu pernyataan konstan atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel atau andal jika *Cronbach's alpanya* lebih besar atau sama dengan 0,70. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach's Alpanya* $< 0,70$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel atau andal (Ghozali, 2018).

Tabel 3 2 Tingkat Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Kriteria |
|-------------------------------|-----------------|
| > 0,9 | Sangat Reliabel |
| 0,7 – 0,9 | Reliabel |
| 0,4 – 0,7 | Cukup Reliabel |
| 0,2 – 0,4 | Kurang Reliabel |
| < 0,2 | Tidak Relabel |

Sumber: Imam Ghozali (2018)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

1) Uji *Normalitas*

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, faktor pengganggu, atau residual berdistribusi normal. Jika nilai residual yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka dikatakan memenuhi

kenormalan (Ghozali, 2018). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a) Analisis Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dengan melihat analisis grafik yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji *Kolmogorof-Smirnov*

Uji ini didasarkan pada Kolmogorof-Smirnov Test terhadap model yang diuji. Uji *Kolmogorof-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: data residual normal, apabila *sig. 2-tailed* > $\alpha + 0,05$

Ho: data residual tidak terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* < $\alpha + 0,05$

c) Uji *Multikolinieritas*

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan hubungan antar variabel bebas. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dan model regresi yang sebenarnya. Jika variabel bebas berhubungan, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat besarnya *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$. Jika VIF nilai $Tolerance > 0,10$ atau nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

1. Nilai $Tolerance \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terdapat gejala multikolinieritas
2. Nilai $Tolerance \geq$ dan $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

d) Uji *Heteroskedastisitas*

Menurut Ghozali (2018) uji heterogenitas menentukan apakah suatu model regresi memiliki ketidaksamaan yang bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berikut ini akan dijabarkan hasil penelitian sebagai berikut:

4.1.1 Uji Kualitas Data

Hasil uji kualitas data dibagi menjadi dua, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil analisis data menggunakan SPSS 25 antara lain:

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang ingin digunakan dalam mengukur suatu variabel penelitian. Rumus uji validitas yaitu $(df) = n - 2 = 30 - 2 = 28$, dimana n = responden. Untuk mengetahui butir pertanyaan atau pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,05 (5%) maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika pertanyaan atau pernyataan memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,05 (5%), maka pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini, sampel berjumlah $(n) = 30$ responden dan nilai df dihitung $30 - 2 = 28$.

Contoh: dari item pertanyaan X1.1

dimana $r_{hitung} = 0,961$

$r_{tabel} = 0,361$

jadi, $0,961 > 0,361$ artinya valid.

Adapun hasil uji validitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 1 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|--------------------|-------|----------|---------|-------------|
| Kualitas Sistem | KS 1 | 0,961 | 0,361 | Valid |
| | KS 2 | 0,291 | 0,361 | Tidak Valid |
| | KS 3 | 0,880 | 0,361 | Valid |
| | KS 4 | 0,961 | 0,361 | Valid |
| | KS 5 | 0,898 | 0,361 | Valid |
| | KS 6 | 0,738 | 0,361 | Valid |
| | KS 7 | 0,887 | 0,361 | Valid |
| | KS 8 | 0,554 | 0,361 | Valid |
| | KS 9 | 0,874 | 0,361 | Valid |
| | KS 10 | 0,912 | 0,361 | Valid |
| Kualitas Informasi | KI 1 | 0,950 | 0,361 | Valid |
| | KI 2 | 0,894 | 0,361 | Valid |
| | KI 3 | 0,830 | 0,361 | Valid |
| | KI 4 | 0,933 | 0,361 | Valid |
| | KI 5 | 0,933 | 0,361 | Valid |
| | KI 6 | 0,379 | 0,361 | Valid |
| Kinerja Pegawai | KP 1 | 0,904 | 0,361 | Valid |
| | KP 2 | 0,583 | 0,361 | Valid |
| | KP 3 | 0,938 | 0,361 | Valid |
| | KP 4 | 0,903 | 0,361 | Valid |
| | KP 5 | 0,859 | 0,361 | Valid |
| | KP 6 | 0,904 | 0,361 | Valid |
| | KP 7 | 0,938 | 0,361 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jika dari kuesioner yang telah diuji pada variabel kualitas sistem sebanyak 10 pernyataan, terdapat 9 pernyataan yang dinyatakan valid karena mempunyai nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361, sedangkan butir pernyataan pada kualitas sistem (KS 2) nilai koefisien korelasi negative dan lebih kecil dari r_{tabel} 0,361.

Dari kuesioner yang diuji dan dinyatakan valid pada kualitas informasi sebanyak 6 pernyataan yang diajukan dan kinerja pegawai sebanyak 7 pernyataan yang diajukan valid.

2) Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi jawaban responden terhadap seluruh butir pernyataan yang digunakan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

Tabel 4 2 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach' Alpha | Keterangan |
|----|--------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Kualitas Sistem | 0,865 | Reliabel |
| 2 | Kualitas Informasi | 0,914 | Sangat Reliabel |
| 3 | Kinerja Pegawai | 0,945 | Sangat Reliabel |

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, karena setiap variabel memiliki *Cronbach' Alpha* lebih besar dari 0,70.

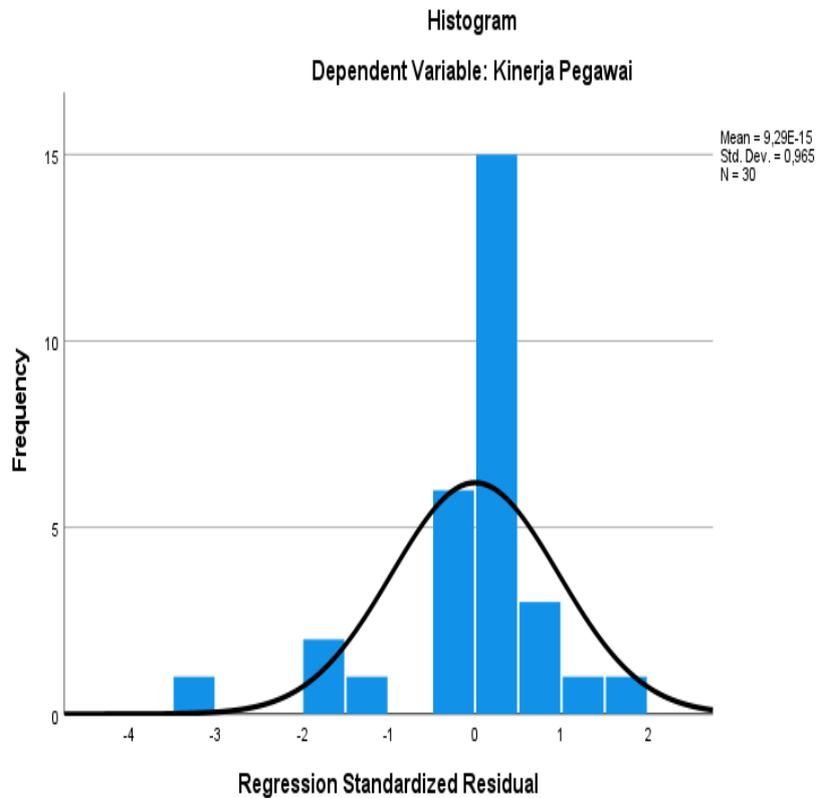
4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibagi menjadi tiga bagian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas

1) Uji Normalitas

Dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikasinya $> 0,05$ begitu juga sebaliknya, dimana jika tingkat signifikasinya $< 0,05$ maka tidak normal.

a) Histogram

Tabel 4 3 Hasil Uji Normalitas - Histogram

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Gambar diatas memperlihatkan adanya data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola terdistribusi normal, dimana tingkat signifikannya $> 0,05$ yang menunjukkan modelregresi memenuhi asumsi normal.

b) Uji Kolmogorof-Smirnov

Uji ini didasarkan pada Kolmogorof-Smirnov Test terhadap model yang diuji. Uji Kolmogorof-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: data residual normal, apabila *sig. 2-tailed* $> \alpha + 0,05$

Ho: data residual tidak terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* $< \alpha + 0,05$.

**Tabel 4 4 Hasil Uji Normalita
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------------------|----------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,56604663 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,315 |
| | Positive | ,215 |
| | Negative | -,315 |
| Test Statistic | | ,315 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | <,001 |
| Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d | Sig. | ,000 |
| | 99% Lower Confidence Interval | ,000 |
| | Bound | |
| | Upper Bound | ,000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya $> 0,05$, dimana $0,001 < 0,05$ yang artinya data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniaritas dengan melihat besarnya variance inflation faktor (VIF). Jika VIF dibawah atau < 10 dan tolerance value diatas $> 0,1$ maka tidak terjadi multikoloniaritas.

**Tabel 4 5 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------|-------------------------|--------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Kualitas Sistem | ,082 | 12,170 |
| | Kualitas Informasi | ,082 | 12,170 |

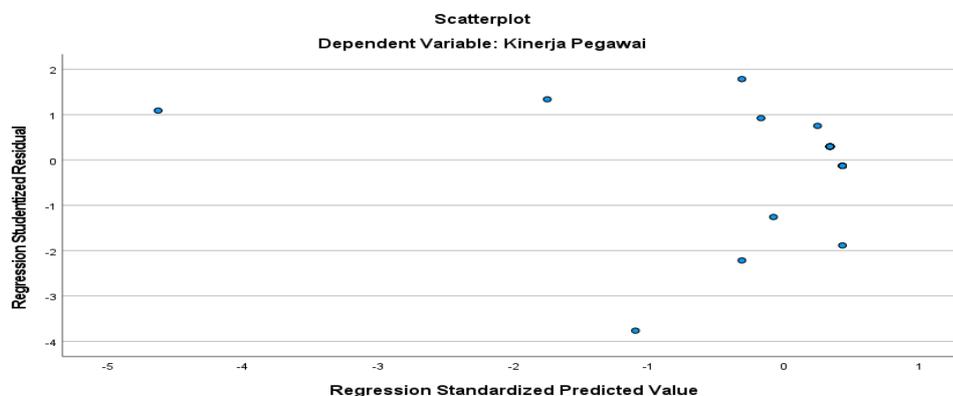
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Berdasarkan dari tabel di atas mengenai hasil uji multikolonieritas variabel kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tolerance $0,082 < 0,10$ dan VIF $12,170 > 10$, artinya terjadi multikonoaritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedasitas menggunakan scatterplot dimana jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Gambar dibawah menunjukkan bahwa terjadi heteroskedasitas

Tabel 4 6 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

4.1.3 Uji Regresi Berganda

Tujuan uji regresi berganda yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2,102 | 1,645 | | -1,278 | ,212 |
| | Kualitas Sistem | ,244 | ,124 | ,276 | 1,963 | ,060 |
| | Kualitas Informasi | ,861 | ,170 | ,710 | 5,052 | <,001 |

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Diketahui:

$$Y = \alpha + B_1 \cdot X_1 + B_2 \cdot X_2 \dots\dots$$

$$= -2,102 + 0,244 + 0,861$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nlai konstanta sebesar -2.102 menunjukkan bahwa jika kualitas sistem dan kualitas informasi diasumsikan 0, maka besar kinerja pegawainya adalah -2,102.
- b_1 (nilai koefisien regresi x_1) sebesar 0,244, menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai yang berarti bahwa setiap terjadi penambahan kualitas sistem sebesar 1, maka akan terjadi peningkatan kinerja pegawai sebesar 0,244.

c) b_2 (nilai koefisien regresi x_2) sebesar 0,861, menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai (Y) yang berarti bahwa setiap terjadi penambahan kualitas sistem sebesar 1, maka akan terjadi peningkatan kinerja pegawai sebesar 0,861.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis H_1 , H_2 memakai analisis regresi linear berganda dengan meregresi variabel bebas (kualitas sistem dan kualitas informasi) terhadap kinerja pegawai. Penggunaan SPSS membantu dalam analisis hipotesis.

1) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Diketahui:

$$R_{\text{Square}} = 0,956$$

Tabel 4 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,978 ^a | ,956 | ,953 | ,58664 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kualitas Sistem

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Dari tabel diatas diketahui nilai R_{Square} 0,956 atau 95,6%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel kualitas system (X_1) dan kualitas informas (X_2) terhadap variabel kinerja pegawai (Y) sebesar 95,6% dan sisanya 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

2) Uji t

Tujuan uji t dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh secara persial (mandiri) yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Keterangan:

$\alpha = 0,05$ sehingga $0,05/2 = 0,025$

n = jumlah responden

k = jumlah variabel independen (variabel X_1 dan X_2)

Diketahui:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\ &= t(0,025; 30-2-1) \\ &= t(0,025; 27) \\ &= 2,051 \end{aligned}$$

**Tabel 4 9 Hasil Uji – T Persial
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -2,102 | 1,645 | | -1,278 | ,212 |
| Kualitas Sistem | ,244 | ,124 | ,276 | 1,963 | ,060 |
| Kualitas Informasi | ,861 | ,170 | ,710 | 5,052 | <,001 |

a. Dependen Variabel: Kinerja Pegawai

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan Hipotesisnya:

a) Pengaruh X_1 terhadap Y

Diketahui nilai signifikansi $0,60 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,963 < 2,051$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y.

b) Pengaruh X_2 terhadap Y

Diketahui nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,052 > 2,051$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y.

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y). berdasarkan hasil analisis maka pembahsan tentang hasil penelitian antara lain:

1) Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kinerja Pegawai

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas sistem terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil uji t (secara persial) variabel kualitas sistem (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y) memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,963, dimana t_{tabel} untuk 30 responden adalah 2,051. Artinya nilai $t_{hitung} = 1,963 < t_{tabel} = 2,051$. Sedangkan nilai signifikasinya $0,60 > 0,05$. Sehingga analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 terhadap variabel Y dan terbukti secara empirik. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara kualitas sistem SAKTI dan kinerja pegawai bagian keuangan pada Kominfo Sulawesi Selatan.

Kualitas system tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Kominfo Sulawesi Selatan disebabkan aplikasi SAKTI sulit digunakan. Selain itu, pegawai diarahkan untuk disiplin dengan aplikasi tersebut yang menyebabkan pegawai kurang fleksibel jika ada transaksi mendadak atau transaksi kondisional dan tentatif. Kualitas sistem yang baik merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean (1992).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ardi dan Saleh (2017) berjudul kualitas sistem informasi pemasaran terhadap kinerja karyawan pada PT. INTI (Persero). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

2) Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Kualitas informasi dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hasil analisis SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil uji t (secara persial) variabel kualitas informasi (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,052 dan t_{tabel} 2,051 untuk 30 responden, artinya nilai t hitung lebih besar dari t_{tabel} . Diketahui nilai signifikansi 0,01 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 5,052 lebih besar dari 2,051. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima karena telah diuji secara empirik.

Kualitas informasi pada Kominfo Sulawesi Selatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan memberikan informasi yang relevansi, mudah dimengerti dan cukup lengkap untuk meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat dijadikan pengambilan keputusan untuk laporan

keuangan. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kinerja pemakainya (DeLone dan McLean, 1992).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Amin (2014) berjudul pengaruh kualitas informasi dan kualitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan dengan mediasi kepuasan pengguna pada SKPD se Kota Magelang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas informasi dan kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan kinerja karyawan. Hal ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Norina, Miftahur dan Reza (2022) berjudul analisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna dan kinerja karyawan pada sistem ERP Mobiz di PT. Nusa Mandiri Utama. Hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna dan kinerja karyawan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh kualitas siste SAKTI terhadap kinerja pegawai bagian keuangan di Kominfo Sulawesi Selatan diperoleh kesimpulan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- 2) Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh kualitas informasi SAKTI terhadap kinerja pegawai bagian keuangan di Kominfo Sulawesi Selatan dapat diperoleh kesimpulan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

- 1) Berdasarkan tanggapan responden mengenai kualitas sistem yaitu rendahnya indikator kemudahan pengguna (*Easy to Use*) dalam menggunakan sistem SAKTI. Mereka merasa sistem SAKTI sulit digunakan. Untuk permasalahan ini peneliti menyarankan agar Instansi/Lembaga mempermudah sistem SAKTI, agar pegawai dapat melakukan tugasnya dengan baik dan mudah.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator-indikator lainnya untuk mengobservasi variabel penelitian sehingga memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai sistem informasi yang diteliti.
- 3) Kuesioner penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pernyataan yang bersifat konfirmatori untuk menanggulangi adanya respon yang biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi-Mamarry, Yeser, H.S., Shamsudin, Alina, Aziati, A.H., Nor. 2014. *The Relationship between System Quality, Information Quality, and Organizational Performance*. International Journal of Knowledge and Researc in Management & E-Commerce, 4(3).
- Amin, Muh. *Satisfaction Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Terhadap Kinerja Karyawan dengan Mediasi Kepuasan Pengguna Sistem*: Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi. diakses 25 Juli 2022 .
- Amriani, T.N & Iskandar, A. 2019. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi*. 1(1), diakses 17 Juni 2022.
- DeLone, W.H dan McLean, E.R. 1992. *The DeLone and McLean Model of Information System Success*: Journal of Management Information System 19: 9–30, diakses 18 Juni 2018.
- DeLone, W.H dan McLean, E.R. (2003). *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*. Junral of Management Information Systems, 19(4), 9-30, diakses 18 Juni 2022.
- Development, Papuan Culture-based*. 2022. Journal of Accounting and Business Education. 6 (March): 41–53, diakses 18 Juni 2022.
- Dewi, A K, and J P Senggarang. 2014. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir*. Studi kasus pada pemerintahan, diakses 4 Juni 2022.
- Diamond dan Khaemani. 2005. *Technology Acceptaince Model*. diakses 10 Juni 2022.
- Edison, Emron dkk. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi dan Perubahan dalam rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta. diakses 17 Juni 2022.
- Fadhilah, Uly. 2022. *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi,, dan Kemanfaatan Pengguna Aplikasi Care Terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Jasaraharja Putera*. diakses 20 Agustus 2022.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke VII. Semarang: Universitas Dipenooro. diakses 17 Juni 2022.
- Hasoloan, Aswand. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu In ternatonal Organization For Standaridization (ISO 9001:2008) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture Medan*. Jurnal Bisnis Corporate 2: 2579–6445, diakses 10 Juni 2022.

- Ikhsan, Gufron Mukhammad, and Iwan Krisnadi. 2017. *Manajemen Proyek Pengembangan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)*. diakses 13 Juni 2022.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi. diakses 7 Juni 2022.
- Keristin, Usniawati, and Linda. 2018. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sumber Artha Nusantara*. Stmik Gi Mdp (x): 1–13, diakses 8 Juni 2022.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kristanto, Andri. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasi*. Edisi Revi. ed. IKAPI DIY. Yogyakarta: Gava Media.
- Mangkunegara Anwar, Prabu. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. diakses 17 Juni 2022.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Nasrudin, Edy. 2017. *Determinan Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Dan Pengaruhnya Terhadap Dampak Individu Dan Organisasi*. diakses 20 Mei 2022.
- Nelson, R., Todd, P.A., Wixom, B.H. 2005. *Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination within the Context of Data Warehousing*. *Journal of Management Information System*, 21 (4), pp. 199-235. diakses 30 Mei 2022.
- Norina, Miftahur Rizky, and Reza Ruslan. 2022. *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Karyawan pada Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Mobiz di PT. Nusa Mandiri Utama*. *Syntax Idea*, 4(1), <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i3.1797>. diakses 25 Juni 2022.
- Kukuh, Nur. 2014. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Elektronik Office dan Kualitas Informasi Terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung*. jbpunikompp-kukuhnurpr-33080-unikom. diakses 25 Juni 2022.
- Paul, Marshal. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Prof. Dr, Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 25th ed. ed. IKAPI. Bandung: Alfabeta.

- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number. 223/PMK.05/2015 Concerning the Piloting Implementation of Agency Level Financial Application System (SAKTI).* diakses 30 Mei 2022.
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sihotang, Jus Samuel. 2020. *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SAKTI*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik* 11(1):1-9, diakses 5 Juni 2022.
- Simanjuntak, Pajaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukma, Dory. 2021. Overview SAKTI Web. (<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kotabumi/id/download/panduan-tekni-juknis.html>, diakses 12 Juni 2022).
- Van Cauter, Lies, Dries Verlet, Monique Snoeck, and Joep Cromptvoets. 2017. *The Explanatory Power of the Delone & McLean Model in the Public Sector: A Mixed Method Test Information Polity* 22(1): 41–55, diakses 17 Juni 2022.
- Wibowo, D.P., Rosidi, R., & Purwanti, L. 2018. *Determinan Kepuasan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Studi pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan)*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(2), 108-120. <https://doi.org/10.17977/um044v5i22018p108>.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan



FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

Nomor : 860/B/DFEIS-UNIFA/VII/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pimpinan BBPSDMP Kominfo Makassar

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Disampaikan Bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar Yang Tersebut Namanya Dibawah Ini Bermaksud Mengadakan Penelitian Pada Perusahaan/Instansi Yang Bapak/Ibu Pimpin Serangkaian Dengan Penulisan Skripsi Yang Diprogramkan Pada Semester Genap Tahun Akademik 2021-2022. Adapun Penelitian Yang Dimaksud Untuk Memperoleh Data-Data Pendukung Sekaitan Dengan Judul Skripsi Yang Akan Ditulis.

Sehubungan Dengan Maksud Tersebut, Kami Mohon Kepada Bapak/Ibu Kiranya Berkenan Memberikan Izin/Kesempatan Kepada Mahasiswa :

| No | Stambuk | Nama | Jenjang | Prodi/Konsentrasi |
|----|------------|----------|------------------|--|
| 1. | 1810321021 | Sangrila | Strata Satu (S1) | Akuntansi / Sistem Informasi Akuntansi |

Judul Tugas Akhir : "PENGARUH KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI SAKTI TERHADAP KINERJA KARYAWAN".

Data Yang Dibutuhkan :

- Responden Pengguna SAKTI untuk mengisi Kuesioner

Demikian Permohonan Kami, Atas Bantuan Dan Kerjasama Yang Baik Disampaikan Terima Kasih.

Makassar, 13 July 2022

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial,
Dekan,

Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0925096902

Tembusan Kepada Yth :

- Ketua Prodi Akuntansi
- Peringgal
- Kontak Person : (082359584295)



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENELITIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MAKASSAR
Indonesia Terkoneksi Semakin Digital Semakin Maju
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah II No 25 Makassar 90231 Telp/Fax (0411) 4660084 | www.kominfo.go.id

Nomor : B-318/BBPSDMP.73/UM.01.01/07/2022
Sifat : Biasa
Hal : Permohonan Pemakaian Ruangan

Makassar, 14 Juli 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 860/B/DFEIS-UNIFA/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 Hal Permohonan Izin Penelitian, bersama ini dapat disampaikan bahwa kami memberi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan melakukan Penelitian di Kantor BBPSDMP Kominfo Makassar untuk mendapatkan data-data pendukung sekaitan dengan judul skripsi yang akan ditulis. Setelah melakukan penelitian, diharapkan melaporkan hasilnya kepada BBPSDMP Kominfo Makassar.

Demikian disampaikan, atas perhatian, dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih



Ditandatangani secara elektronik
KEPALA BBPSDMP KOMINFO
MAKASSAR

R. M. Agung Harimurti

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian kuesioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I Responden Kominfo Sulawesi Selatan

Di Tempat

Saya Sangrila (1810321021) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Fajar Makassar sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul **Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi SAKTI Terhadap Kinerja Pegawai**. Kontribusi yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat, bagi penelitian. Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pernyataan. Perlu Bapak/Ibu ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Bapak/Ibu diminta untuk menjawab semua pertanyaan secara terbuka, jujur, dan apa adanya. Jawaban tidak akan mempengaruhi penilaian atas kinerja maupun karir Bapak/Ibu dan tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah. Sesuai kode etik penilaian, jawaban Bapak/Ibu akan Saya jaga Kerahasiaannya.

Akhir kata Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan Waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Hormat saya

Sangrila

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh seluruh karyawan dan pejabat yang melaksanakan fungsi akuntansi/bagian keuangan serta staf akuntansi yang bertanggung jawab menggunakan SAKTI pada Kominfo Sulsel
2. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisikan nama, jenis kelamin, usia dan Pendidikan terakhir
3. Untuk menjawab kuesioner, berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai. Salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pernyataan hanya boleh diisikan satu jawaban.
5. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan agar menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi sehingga tidak mengosongkan satu pun jawaban.

Data Responden:

Nama Bapak/Ibu :

Jenis Kelamin : Pria / Wanita

Usia :

Tingkat Pendidikan : SMA/D3/S1/S2/S3

| Kualitas Sistem (X₁) | | | | | | |
|--|--|----|---|----|----|-----|
| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
| Kemudahan Pengguna | | | | | | |
| 1 | System SAKTI di Intansi memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan | | | | | |
| 2 | Cara kerja system informasi SAKTI mudah unuk dipahami. | | | | | |
| 3 | System Informasi SAKTI di Instansi dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan | | | | | |
| Waktu Respon | | | | | | |
| 4 | Melalui Sistem Informasi yang disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan. | | | | | |
| 5 | System Informasi SAKTI di Instansi dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu. | | | | | |
| Keandalan Sistem | | | | | | |
| 6 | Kualitas system pada instansi tempat saya bekerja, telah menghasilkan informasi yang jujur sesuai transaksi yang terjadi dan peristiwa yang seharusnya disajikan | | | | | |
| 7 | System Informasi yang dilaporkan pada instansi tempat saya bekerja telah bebas dari pengertian yang menyesatkan. | | | | | |

| | | | | | | |
|----------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 8 | System Informasi yang dilaporkan pada instansi tempat saya bekerja dapat memenuhi kebutuhan pengguna. | | | | | |
| Keluwesannya Sistem | | | | | | |
| 9 | SAKTI dapat digunakan dalam lingkungan organisasi lain tanpa harus banyak dimodifikasi lagi | | | | | |
| Keamanan | | | | | | |
| 10 | Melalui penerapan, informasi yang dihasilkan terjamin keamanannya | | | | | |

| Kualitas Informasi (X₂) | | | | | | |
|---|--|----|---|----|----|-----|
| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
| Akurat | | | | | | |
| 1 | Sistem Informasi SAKTI di Instansi menyajikan informasi yang dapat dipercaya | | | | | |
| 2 | System Informasi SAKTI di Instansi menghasilkan informasi yang akurat | | | | | |
| Kelengkapan | | | | | | |
| 3 | Sistem Informasi SAKTI memberikan informasi yang lengkap bagi pengguna | | | | | |
| 4 | Kelengkapan system jaringan diperlukan sebagai pendukung untuk melaksanakan pekerjaan harian | | | | | |
| Relevan | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 5 | System Informasi SAKTI dapat menyajikan data yang relevan | | | | | |
| 6 | System Informasi SAKTI menyajikan data sesuai dengan kebutuhan pengguna | | | | | |

| Kinerja Karyawan (Y) | | | | | | |
|-----------------------------|--|----|---|----|----|-----|
| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
| Kualitas Kerja | | | | | | |
| 1 | Saya lebih sering menggunakan system dengan kualitas yang baik karena informasi yang dihasilkan lebih akurat | | | | | |
| 2 | Pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh membantu proses pekerjaan saya dengan mudah | | | | | |
| Kuantitas Kerja | | | | | | |
| 3 | Dengan menggunakan system, informasi yang dihasilkan membantu proses pekerjaan saya | | | | | |
| 4 | System yang diterapkan Instansi dengan kebutuhan saya dalam bekerja sangat sesuai | | | | | |
| Pelaksanaan Tugas | | | | | | |
| 5 | Saya tidak pernah menyalahgunakan informasi yang dihasilkan | | | | | |
| 6 | Teknologi informasi membantu saya mengerjakan tugas dengan lebih baik | | | | | |
| Tanggung Jawab | | | | | | |
| 7 | Tingkat kesediaan saya untuk menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang diberika sangat tinggi | | | | | |

Lampiran 3 Tabulasi Data

A. Kualitas Sistem

| R | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 6 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 7 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 8 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 10 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 11 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 12 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 13 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 14 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 15 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 16 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 17 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 20 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 22 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 23 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 24 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 25 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 26 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 27 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 28 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 29 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 30 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |

B. Kualitas Informasi

| R | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 |
|----|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |

C. Kinerja Karyawan

| R | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 15 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 29 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

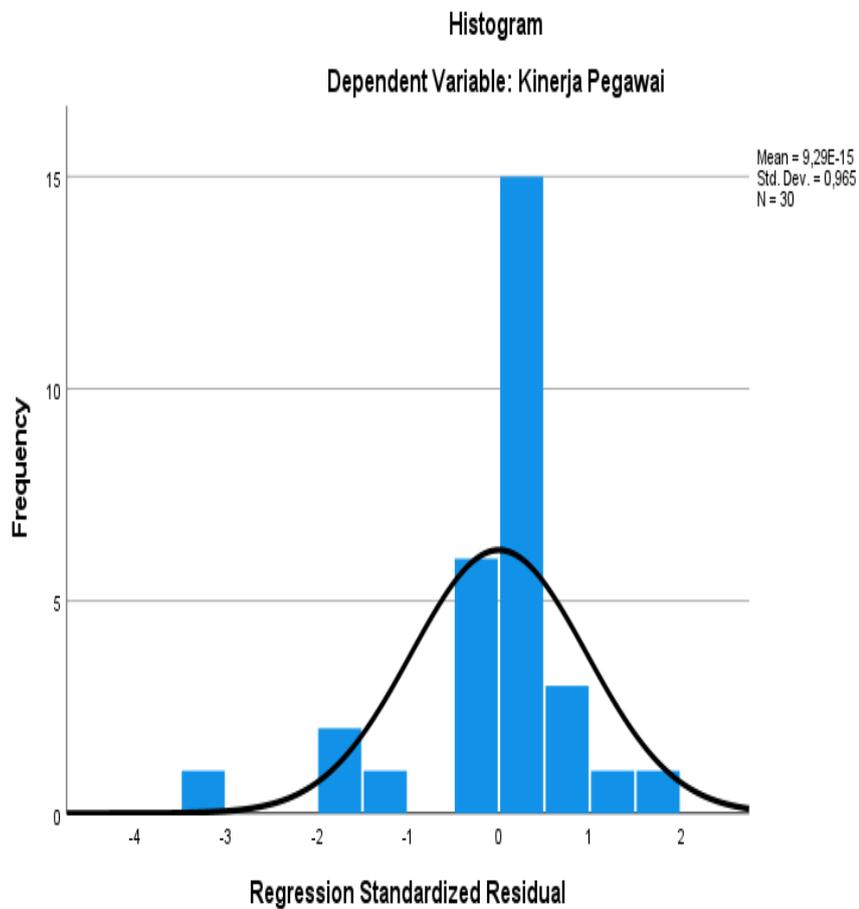
| Variabel | Item | R _{Hitung} | R _{Tabel} | Keterangan |
|--------------------|-------|---------------------|--------------------|-------------|
| Kualitas Sistem | KS 1 | 0,961 | 0,361 | Valid |
| | KS 2 | -0,396 | 0,361 | Tidak Valid |
| | KS 3 | 0,880 | 0,361 | Valid |
| | KS 4 | 0,961 | 0,361 | Valid |
| | KS 5 | 0,898 | 0,361 | Valid |
| | KS 6 | 0,738 | 0,361 | Valid |
| | KS 7 | 0,887 | 0,361 | Valid |
| | KS 8 | 0,554 | 0,361 | Valid |
| | KS 9 | 0,874 | 0,361 | Valid |
| | KS 10 | 0,912 | 0,361 | Valid |
| Kualitas Informasi | KI 1 | 0,950 | 0,361 | Valid |
| | KI 2 | 0,894 | 0,361 | Valid |
| | KI 3 | 0,830 | 0,361 | Valid |
| | KI 4 | 0,933 | 0,361 | Valid |
| | KI 5 | 0,933 | 0,361 | Valid |
| | KI 6 | 0,379 | 0,361 | Valid |
| Kinerja Pegawai | KP 1 | 0,904 | 0,361 | Valid |
| | KP 2 | 0,583 | 0,361 | Valid |
| | KP 3 | 0,938 | 0,361 | Valid |
| | KP 4 | 0,903 | 0,361 | Valid |
| | KP 5 | 0,859 | 0,361 | Valid |
| | KP 6 | 0,904 | 0,361 | Valid |
| | KP 7 | 0,938 | 0,361 | Valid |

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach' Alpha | Keterangan |
|----|--------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Kualitas Sistem | 0,865 | Reliabel |
| 2 | Kualitas Informasi | 0,914 | Sangat Reliabel |
| 3 | Kinerja Pegawai | 0,945 | Sangat Reliabel |

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

1. Histogram



2. Kolmogorof

Lampiran 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 30 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | |
| | Std. Deviation | ,56604663 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,315 | |
| | Positive | ,215 | |
| | Negative | -,315 | |
| Test Statistic | | ,315 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | <,001 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | ,000 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,000 |
| | | Upper Bound | ,000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

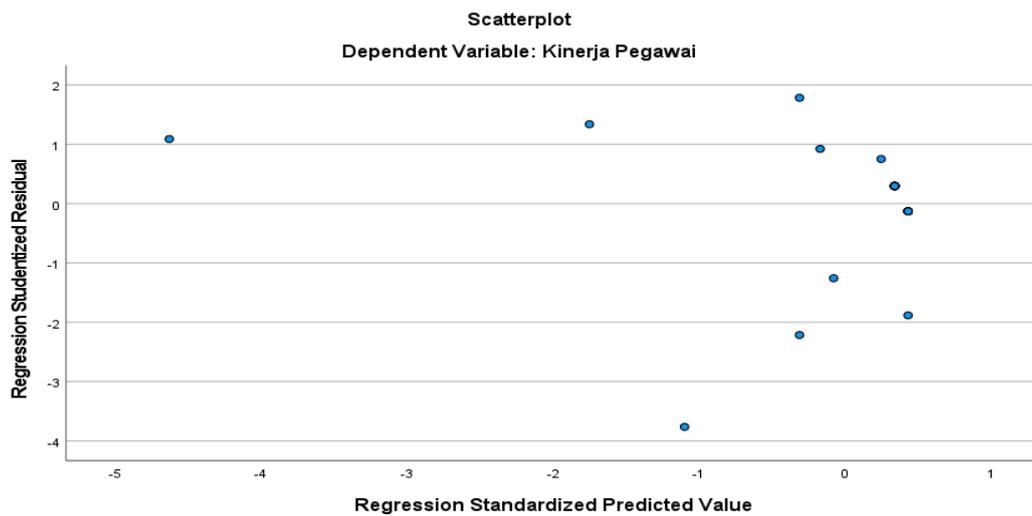
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------|-------------------------|--------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Kualitas Sistem | ,082 | 12,170 |
| | Kualitas Informasi | ,082 | 12,170 |

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
Sumber: Hasil Olah Data Primer (2022)

Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedasitas



Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,102 | 1,645 | | 1,278 | ,212 |
| | Kualitas Sistem | ,244 | ,124 | ,276 | 1,963 | ,060 |
| | Kualitas Informasi | ,861 | ,170 | ,710 | 5,052 | <,001 |

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Lampiran 11 Hasil Uji Determinan (R2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,978 ^a | ,956 | ,953 | ,58664 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kualitas Sistem

Lampiran 12 Hasil Uji T – Parsial

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,102 | 1,645 | | 1,278 | ,212 |
| | Kualitas Sistem | ,244 | ,124 | ,276 | 1,963 | ,060 |
| | Kualitas Informasi | ,861 | ,170 | ,710 | 5,052 | <,001 |

a. Dependen Variable: Kinerja Pegawai